



INTISARI

Kematian, sebuah konsep yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan alam semesta. Kematian telah menjadi permasalahan abadi yang muncul di sepanjang sejarah manusia. Salah satu kematian yang dicatat oleh sejarah adalah kematian Thich Quang Duc, seorang biksu dari Vietnam, yang bertindak melawan rezim dengan kekuatan kematianya sendiri. Penelitian ini kemudian berusaha memahami kematian Duc di dalam narasinya tentang kebebasan diri secara politis dan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menjelaskan fenomena bakar diri Thich Quang Duc di Vietnam sebagai sebuah bentuk protes politik dan perjalanan spiritual dan 2) menganalisis secara kritis fenomena bakar diri Thich Quang Duc dengan pembacaan ontologi kematian Martin Heidegger.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif dengan model penelitian masalah aktual berupa kasus bakar diri yang dilakukan oleh Thich Quang Duc. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologis dengan unsur metodis sebagai berikut: 1) deskripsi; 2) interpretasi; 3) koherensi; dan 4) induksi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah: 1) Kematian Thich Quang Duc merupakan salah satu kematian yang fenomenal dalam sejarah manusia. Kematian Duc ini dilatarbelakangi oleh faktor religiusitas dan faktor politis. Di dalam faktor religiusitas, kematian Duc ini merupakan jalan untuk menuju Buddha. Latar belakang kedua, yaitu latar belakang politis yang terjadi di dalam kehidupan Duc merupakan salah satu wujud perjuangannya di dalam menolak rezim Diem yang menindas kaum Buddhis di Vietnam Selatan. 2) Duc di dalam konsep *Dasein* Heidegger dapat dilihat sebagai manusia yang otentik. Hal ini dapat dilihat dengan menganalisis bahwa kematian Duc merupakan penyatuannya terhadap Buddha, dalam hal ini Duc mempersiapkan kematianya secara antisipatif. Dimensi antisipasi akibat munculnya kecemasan *Dasein* terhadap kematian ini merupakan perwujudan dari kematian yang otentik menurut Heidegger. Duc juga dilihat sebagai sosok yang menolak kefanaan dunia, dalam hal ini dimensi ontis di dalam term Heidegger. Duc berusaha mencari dimensi ontologis, yaitu Buddha di dalam kepercayaannya.

Kata Kunci: Kematian, Thich Quang Duc, Martin Heidegger, Ontologi



ABSTRACT

Death, a concept that cannot be separated from the life of the universe. Death has become an eternal problem that has arisen throughout human history. One of the deaths recorded by history is the death of Thich Quang Duc, a monk from Vietnam, who acted against the regime with the power of his own death. This research then seeks to understand Duc's death in his narrative of political and spiritual freedom. The aims of this study are: 1) to explain the phenomenon of Thich Quang Duc's self-immolation in Vietnam as a form of political protest and a spiritual journey and 2) to critically analyze the phenomenon of Thich Quang Duc's self-immolation by reading the ontology of Martin Heidegger's death.

This research is a qualitative type of research with an actual problem research model in the form of a case of self-immolation conducted by Thich Quang Duc. The research method that is used is hermeneutical method with methodical elements as follows: 1) description; 2) interpretation; 3) coherence; and 4) induction.

The results obtained from this study are: 1) The death of Thich Quang Duc is one of the phenomenal deaths in human history. Duc's death was motivated by religious and political factors. In terms of religiosity, this death of Duc is the path to Buddha. The second background, namely the political background that occurred in Duc's life, was a form of his struggle in rejecting the Diem regime which oppressed the Buddhists in South Vietnam. 2) Duc in Heidegger's Dasein concept can be seen as an authentic human being. This can be seen by analyzing that Duc's death is his union with Buddha, in this case Duc prepares for his death anticipatory. The dimension of anticipation due to the emergence of Dasein's anxiety about death is a manifestation of authentic death according to Heidegger. Duc is also seen as a figure who rejects the transience of the world, in this case the ontis dimension in Heidegger's terms. Duc tries to find the ontological dimension, namely the Buddha in his belief.

Keywords: Death, Thich Quang Duc, Martin Heidegger, Ontology